BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas Fase F di SMA Negeri 10 Kota Jambi yang telah dianalisis dan di bahas pada bab sebelumnya, maka di dapat kesimpulan bahwa:

1. Secara umum prokrastinasi akademik pada siswa kelas Fase F SMA Negeri 10 Kota Jambi berada pada tingkat tinggi dengan persentase sebesar 68,13% sehingga hal-hal yang menjadi pemicu meningkatnya perilaku tersebut perlu lebih diwaspadai.
2. Secara umum penggunaan media sosial tiktok pada siswa kelas Fase F SMA Negeri 10 Kota Jambi berada pada tingkat sedang dengan persentase sebesar 59,27% yang berarti perilaku tersebut perlu diminimalkan dan dicegah peningkatannya.
3. Pada hasil penelitian ini menunjukkan determinasi berada pada angka 0,462 atau 46,2%. Kriteria penafsiran pengaruh determinasi 0,462 atau 46,2% berada pada cukup kuat (0,17 – 0,49) maka penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel penggunaan media sosial tiktok (X) terhadap variabel prokrastinasi akademik (Y).

B. Saran

Dengan adanya temuan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik, maka disarankan :

1. Guru Bimbingan dan Konseling hendaknya terus berupaya memberikan layanan yang sesuai dan tepat sasaran kepada siswa-siswa yang penggunaan media sosial tiktok berlebihan atau prokrastinasi akademik sehingga perilaku tersebut dapat semakin diminimalkan dan dicegah peningkatannya
2. Peneliti hendaknya terus berupaya memperdalam wawasan keilmuan terkait upaya penanganan dan pencegahan bagi siswa yang memiliki masalah kecanduan dalam penggunaan media sosial tiktok atau prokrastinasi akademik
3. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan metode atau jenis penelitian yang berbeda.

C. Implikasi Hasil bagi Bimbingan dan Konseling

Adanya temuan bahwa penggunaan media sosial tiktok memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik pada siswa SMA N 10 Kota Jambi sebesar 0,462 atau 46,2% menarik bila dikaitkan dengan rencana pemberian layanan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Meskipun pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap prokrastinasi akademik hanya sebesar 0,462 atau 46,2% dan dikategorikan cukup kuat, namun penggunaan media sosial tiktok yang berlebihan dan prokrastinasi akademik pada siswa sangat perlu mendapat perhatian. Apalagi saat ini fitur dan

layanan pada media sosial semakin menarik dan beragam, hal ini tentunya akan membuat siswa semakin betah berlama-lama menggunakannya.

Untuk semakin meminimalkan penggunaan media sosial tiktok oleh siswa, maka guru bimbingan dan konseling dapat memberikan upaya pencegahan dan pengentasan dengan pemberian layanan, seperti layanan informasi hingga konseling individual. Hal ini menjadi sangat penting mengingat dampak yang akan timbul dari penggunaan media sosial yang berlebihan yang bukan hanya dapat mengganggu kegiatan belajar siswa, namun juga dapat menimbulkan perilaku negatif lainnya. Layanan yang diberikan dapat dilengkapi dengan informasi-informasi penting terkait gejala kecanduan, bahayanya, hingga kemungkinan dampak buruk dari penggunaan media sosial yang berlebihan yang mungkin akan dirasakan dimasa mendatang. Penambahan informasi tentang deretan kasus-kasus penggunaan media sosial dengan kategori tinggi dirasa dapat memberi pemahaman kepada siswa akan bahayanya penggunaan media sosial secara berlebihan.

Selain itu, perhatian lebih juga dapat diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa dengan penggunaan media sosial yang tinggi. Pemberian konseling individu tentunya perlu dimaksimalkan. Pada kegiatan ini, pentingnya kontribusi pihak lain seperti orang tua dan pihak terkait lainnya sangat diharapkan guna tercapainya tujuan layanan yang akan diharapkan.